JURNAL

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 KEDIRI

THE RELATIONSHIP SELF EFFICACY WITH MATH SKILLS STUDENT OF CLASS XI SMK PGRI 1 KEDIRI

Oleh:

YUSI TUSTYANINGSIH

12.1.01.05.0143

Dibimbing oleh:

1. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Yusi Tustyaningsih
NPM	:	12.1.01.05.0143
Telepon/HP	:	087759313535
Alamat Surel (Email)	:	yusitustyaningsih@gmail.com
Judul Artikel	:	HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN KELAS XI SMK PGRI 1 KEDIRI
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksusaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Bambang Agus S., M.Si. **NIDN. 0713087101**	**Jatmiko, M.Pd** **NIDN. 0718068701**	**Yusi Tustyaningsih** **NPM: 12.1.01.05.0143**

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 KEDIRI

Yusi Tustyaningsih
12.1.01.05.0143
FKIP – Pendidikan Matematika
yusitustyaningsih@gmail.com
Bambang Agus Sulistyono, M.Si dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yusi Tustyaningsih: Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kemampuan Matematika Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Kediri.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa beberapa siswa berkeyakinan jika nilai yang bagus didapat apabila ia pandai, begitu sebaliknya, jika ia kurang pandai maka ia akan selalu mendapatkan nilai yang kurang bagus. Selain itu, beberapa siswa tidak berusaha menambah jam belajar dan mengurangi jam bermain, bahkan beberapa diantaranya sengaja tidak belajar meskipun tahu besok akan diadakan ulangan. Tidak adanya persiapan membuat mereka mendapatkan nilai buruk. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan *Self Efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan dalam satu hari yaitu menggunakan angket *self efficacy*. Sedangkan hasil belajar menggunakan nilai ulangan tengah semester gasal tahun pelajaran 2016/2017.

Dari hasil data yang diperoleh, dilakukan uji hipotesis dengan korelasi *product moment*. Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan uji normalitas dan linieritas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini normal dan linier. Selanjutnya adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *self efficacy* dan kemampuan matematika siswa dengan hasil *Pearson Correlation* yang menunjukkan nilai sebesar 0,826 dan nilai P 0,00 < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, maka kemampuan matematika siswa tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya, apabila siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah, maka kemampuan matematika siswa tersebut rendah pula .

Kata Kunci : *Self Afficacy*, kemampuan matematika

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era yang mendorong semua individu /kelompok bahkan negara saling berinteraksi, bergantung, terkait dan mempengaruhi satu sama lain dalam lintas negara. Selain itu, globalisasi membawa pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, seperti yang diungkapkan oleh Hermino (2014:2)

bahwa perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang amat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Pajares (2006:341) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka agar bisa berhasil mencapai tujuan. Kemampuan literasi matematika menurut OECD (2013:35) merupakan kapasitas individu dalam merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Menurut Bandura (2008:1) efikasi akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dari dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat.

Namun pada kenyataannya, pentingnya peran *self efficacy* tidak dirasakan oleh beberapa siswa. Terkadang siswa menganggap bahwa jika mereka pandai pasti mereka selalu mendapatkan nilai yang bagus, begitu sebaliknya jika mereka tidak pandai pasti selalu mendapatkan nilai yang tidak bagus. Demikian halnya dengan *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan diperoleh hasil bahwa beberapa siswa berkeyakinan bahwa nilai yang bagus didapat jika ia pandai, begitu sebaliknya, jika ia kurang pandai maka ia akan selalu mendapatkan nilai yang kurang bagus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK PGRI 1 KEDIRI.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena peneliti beranggapan bahwa pengaruh yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dengan angka. Sedangkan teknik korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMK PGRI 1 Kediri dengan populasi sebanyak

90 siswa dan mengambil sampel 46 siswa.

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel kemampuan matematika dan bersifat tertutup. Responden dalam menjawab hanya membutuhkan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban pada alternative jawaban yang disediakan. Adapun skor pernyataan pada angket sebagai berikut.

Tabel 1

Penilaian Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif

No	Pernyataan	Positif	Negatif
1.	Sangat setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat tidak setuju	1	4

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Eko Putro, 2013:141). Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah *korelasi r product moment pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum X^2 - (\sum X)^2)}}$$

(Budiono,2009: 260)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = populasi

X = variabel self efficacy

Y = variabel kemampuan Matematika

Kemudian hasil r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan harga r_{xy} hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid. Akan tetapi sebaliknya jika harga r_{xy} hitung $<$ r table, maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

Angket dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relative sama (ajeg) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Data dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach $\geq$ 0,6. Rumus reliabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[\frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2}\right]$$

(Sumber. Sugiono, 2011:62)

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data, yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas dengan bantuan software *SPSS* 21 *for windows* 8 (*Statistic Programme for Social Sciant) for Windows* 8, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*) (Budiono, 2009:169) yaitu:

H_0 : sampel diambil dari distribusi normal

H_1 : sampel diambil bukan dari distribusi normal

α : 0,05

Kriteria uji jika nilai probalitas $Sig \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan jika nilai probalitas $Sig \leq \alpha$, maka H_0 ditolak. Jika data-datanya berdistribusi normal, statistik dilanjutkan dengan statistikparametrik. Tetapi bila data-datanya tidak berdistribusi normal dilanjutkan dengan statistik non parametrik.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan *self afficacy* dengan hasil belajar matematika siwa digunakan tehnik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Proses analisis dibantu dengan menggunakan computer berupa *software SPSS* 21 *for windows* 8 (*Statistic Programme for Social Sciant) for Windows* 8.

Perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a) :

H_0 = Tidak ada hubungan atau pengaruh *self afficacy* terhadap kemampuan matematika siswa.

H_a = Ada hubungan atau pengaruh *self afficacy* terhadap kemampuan matematika siswa.

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis (H_0) yaitu dengan mengkorelasikan R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} pada distribusi r dengan ketentuan:

1. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka pengaruh *self efficacy* signifikan terhadap kemampuan matematika siswa.
2. Jika $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka pengaruh *self efficacy* tidak signifikan terhadap kemampuan matematika siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Hasil dari analisis diskripsif variabel *self efficacy* diperoleh nilai tertinggi 193, nilai terendah 106,

nilai rata-rata 147,3 dengan standar deviasi 21,16. Berikut hasil pengkategorian variabel *self efficacy* dari data yang diperoleh:

Tabel 2

Kategori dan Presentasi Hasil Data *Self Efficacy*

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	106 – 134	14	30.4%	Rendah
2.	135 – 163	22	47.8%	Sedang
3.	164 - 194	10	21.8%	Tinggi
	Jumlah	46	100%	

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memiliki *self efficacy* rendah adalah 14 siswa (30,4%), siswa yang memiliki*self efficacy* sedang berjumlah 22 siswa (47,8%), dan jumlah siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi berjumlah 10 siswa (21,8%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri memiliki *self efficacy* kategori sedang.

Data kemampuan matematika siswa diperoleh dari rata-rata nilai UTS siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Skala rata-rata nilai tersebut memiliki rentang antara 10-100 sehingga kemungkinan siswa akan memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 10. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi 97; nilai terendah, 73; nilai rata-rata 84,6; dan standar deviasi 5,63. Data-data tersebut dapat digunakan untuk mengkategorikan kemampuan matematika seperti berikut ini:

Tabel 3

Kategori dan Presentasi Kemampuan Matematika

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	73 – 80	13	28.3%	Rendah
2.	81 – 87	19	41.3%	Sedang
3.	88 - 97	14	30.4%	Tinggi
	Jumlah	46	100%	

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah adalah 13 siswa (28,3%), siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang berjumlah 19 siswa (41,3%), dan jumlah siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi berjumlah 14 siswa (30,4%).Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besarsiswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri memiliki kemampuan matematika kategori sedang.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu *self efficacy* dan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS* 21 *for windows* 8 menggunakan taraf

signifikansi 5%. Diperoleh data *output* sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas Data *Self Efficacy* dan Kemampuan Matematika

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	Asymp. Sig.	Keterangan
1.	*Self Efficacy*	1.135	0,152	Normal
2.	Kemampuan Matematika	0,644	0,801	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat kedua variable dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa nilai *Sig* lebih besar dari 0,05. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS* 21 *for windows* 8 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5

Hasil Uji Linier

Variabel	F Hitung	*Sig.*	Kesimpulan
Nilai UTS * *Self Efficacy*	1,454	0,249	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variable *self efficacy* dengan hasil kemampuan matematika adalah linier.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan ataupun penolakan dari hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Ha :Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS* 21*for windows* 8. Adapun hasil penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS* 21 *for windows* 8 tersebut dapat kita lihat bahwa *Pearson Correlation*

menunjukkan angka sebesar 0,826 dan nilai P 0,00 < 0,05 sehingga, Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017".

Nilai korelasi atau hubungan antara *self effecacy* dengan nilai kemampuan matematika siswa yaitu, sebesar 0,826 dan besarnya presentase pengaruh *self effecacy* terhadap nilai kemampuan matematika siswa atau koefisien determinasi sebesar 0,626 = 0,626 x 100% = 62,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap kemampuan matematika siswa adalah sebesar 62,6% dan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan kemampuan matematika siswa kelas XI SMK PGRI 1 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Besarnya hubungan atau korelasi antara variabel *self efficacy* dengan kemampuan matematika yang ditunjukkan pada *Pearson Correlation* sebesar 0,826 dan nilai P0,00<0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Apabila siswa memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hubungan antara *self efficacy* dan kemampuan matematika siswa tersebut berada pada kategori kuat. Hal ini dapat dilihat dari nilai r_{hitung} 0,826.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ajizah, sandy. 2013. *Self Efficacy*. (online). tersedia http://sandyajizah.blogspot.com/2013/01/self-efficacy.html, diunduh tanggal 3 Juli 2016.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipto.

Azwar, Saifudin. 2014. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, Albert. 2006. *Guide for Constructucting Self-Efficacy Scales*. 14,307-337. (online). tersedia http://www.uky.edu/-eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf, diunduh 3 Juli 2016.

Bandura, Albert, 2008. *Self Efficacy*. 1-14. (online). tersedia http://www.uky.edu/-eushe2/Bandura/bBanEncy.html, diunduh tanggal 3 Juli 2016.

Ghufron, Nur dan Rini Risnawita. 2014. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gita, Nirwana. 2015. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Hairidia. 2010. "Pengaruh Pemberian *Feed Back* dan *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar IPA-Kimia". Skripsi. Universitas Tanjungpura.

Hamalik, Oemar. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Sinar Grafika.

Hermino, Agustinus. 2014. Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nuriah. 2010. "Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010". Skripsi. Universitas Riau.

Pajares, Frank. 2006. *Self Efficacy During Childhood and Adolescence*. Chapter 15. 339-367. (online). tersedia http://www.uky.edu/-eushe2/Pajares/PajaresAdoed2006.pdf, diunduh 3 Juli 2016.

Pasaribu, Santiana. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 3 Binjai. Skripsi. Universitas Medan

Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di SD. Kakarta: Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. 20014. diperbanyak oleh CV Novindo Pustaka Mandiri.